

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini serta hasil dan pembahasan penelitian tentang kinerja keuangan berbasis analisis anggaran pada Desa Watu Manggar Tahun Anggaran 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020, tidak ada surplus atau deficit. Namun terjadi defisit anggaran pada tahun 2021 dan 2022, yang perlu menjadi perhatian serius karena dapat memengaruhi stabilitas keuangan desa.
2. Tingkat ketercapaian penerimaan dan pengeluaran mengalami fluktuasi yang signifikan. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam mengelola anggaran desa agar lebih seimbang.
3. Rasio pajak desa terhadap PADes dan rasio retribusi desa terhadap PADes, perlu ditingkatkan agar desa lebih mandiri secara finansial.
4. Pengeluaran aparatur perlu dievaluasi agar lebih efisien, dan prioritas harus diberikan pada belanja pelayanan publik yang langsung bermanfaat bagi masyarakat. Dengan mengambil tindakan yang tepat, desa dapat memperbaiki kinerja keuangan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada warganya.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, disarankan kepada Pemerintah Desa Watu Manggar untuk kinerja keuangan desa yang lebih baik, antara lain:

1. Bagi Desa
  - a. Meningkatkan Efisiensi Pengeluaran: Evaluasi mendalam terhadap pengeluaran desa perlu dilakukan. Prioritas diberikan pada belanja pelayanan public yang langsung bermanfaat bagi masyarakat.
  - b. Mengoptimalkan Penerimaan: desa perlu menggali potensi pendapatan alternative. Selain pajak dan retribusi, pertimbangkan sumber pendapatan lain seperti hasil usaha desa, kerja sama dengan sektor swasta, atau pengelolaan asset desa
2. Bagi Kepala Desa
  - a. Pengawasan dan Pengendalian Anggaran: kepala desa harus memperkuat pengawasan dan pengendalian anggaran. Pastikan setiap pengeluaran sesuai dengan perencanaan dan tujuan desa.
  - b. Pengembangan Potensi Lokal: identifikasi potensi unik desa, seperti pariwisata dan tanaman pangan. Kepala desa dapat memfasilitasi pelatihan, promosi, dan kerjasama untuk mengembangkan potensi ini.
3. Bagi Aparatur Desa
  - a. Profesionalisme dan Integritas: aparatur desa harus bertindak dengan baik dan jujur dalam menjalankan tugasnya.
  - b. Peningkatan Kapasitas: terus tingkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan desa. Ikuti pelatihan dan seminar terkait.
  - c. Kolaborasi: bekerja sama dengan instansi terkait, seperti badan keuangan daerah, untuk memperoleh panduan dan dukungan dalam mengelola anggaran desa.